

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN PEMAHAMAN INTERNET
SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI YANG TERDAFTAR DI KPP PRATAMA
TEGAL)**

Yustika Amalia¹, Ririh Sri Harjanti², Dewi Sulistyowati³
^{1,2,3} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Korespondensi email: yustikaamalia2000@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan pemahaman internet sebagai variabel pemoderasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi pengguna e-filing yang terdaftar pada KPP Pratama Tegal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah 70 responden. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan kuesioner di uji validitas dan uji reliabilitas sebelum penelitian, uji asumsi klasik (uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas), uji hipotesis yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana dan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Pemahaman internet bukan merupakan variabel moderasi dan tidak memiliki pengaruh hubungan antara penerapan sistem e-filing dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kata Kunci: Sistem e-filing, kepatuhan wajib pajak orang pribadi, pemahaman internet

**THE EFFECT OF *E-FILING* SYSTEM IMPLEMENTATION ON INDIVIDUAL TAXPAYER
COMPLIANCE WITH UNDERSTANDING OF THE INTERNET AS A MODERATING
VARIABLE (CASE STUDY OF INDIVIDUAL TAXPAYERS REGISTERED AT KPP
PRATAMA TEGAL)**

Abstract

This research was aimed to analyze the effect of implementing an e-filing system on individual taxpayer compliance with the understanding of the internet as a moderating variable. Data collection techniques were carried out using a questionnaire. The population of this research was the individual taxpayers of e-filing users who were registered at KPP Pratama Tegal. The used sampling technique was purposive sampling with a total of 70 respondents. The data was analyzed quantitatively with questionnaires tested for validity and reliability tests before the study, classical assumption test (normality test, heteroscedasticity, multicollinearity), hypothesis testing by using simple linear regression test and Moderated Regression Analysis (MRA). The results of this research showed that the implementation of the e-filing system had an effect on individual taxpayer compliance. Understanding the internet is not a moderating variable and has no effect on the relationship between the implementation of the e-filing system and individual taxpayer compliance.

Keywords: E-filing system, individual taxpayer compliance, internet understanding

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia pada saat sekarang terus berupaya meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakatnya. Upaya mensejahterahkan masyarakat dalam bentuk peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan membangun infrastruktur dimana sebagian besar pembiayaan tersebut, bersumber dari penerimaan pajak. Semakin besar ketergantungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) terhadap penerimaan pajak, mendorong Direktorat Jenderal Pajak menyempurnakan administrasi perpajakan, meningkatkan profesionalisme dan integritas aparat pajak serta pemahaman wajib pajak terhadap tentang pentingnya arti kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan sesuai peraturan yang berlaku dan tepat waktu (Suprayogo.,dkk. 2018)^[1].

Dalam kenyataannya kesadaran masyarakat untuk membayarkan pajak masih tergolong rendah. Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyampaikan penerimaan pajak tahun 2020 telah mencapai Rp1.019,56 triliun hingga 23 Desember 2020. Realisasi tersebut merupakan 85,65% dari target dalam Perpres 72 Tahun 2020 sebesar Rp1.198,8 triliun. Angka tersebut kontraksi 19,7% dibandingkan realisasi pada 2019 yang mencapai Rp 1.332,7 triliun (kemenkeu.go.id)^[2].

Tabel 1.1 Capaian Tingkat Kepatuhan WPOP pada KPP Pratama Tegal

Tahun Pajak	Jumlah WP yang terdaftar	Jumlah WP yang melaporkan SPT	Presentase kepatuhan WP dalam pelaporan SPT
2015	138,912	80,406	57.88%
2016	159,087	86,212	54.19%
2017	128,077	88,623	69.20%
2018	150,922	94,526	62.53%
2019	171,767	85,239	49.62%

Sumber : Robiatul(2020)^[3].

Dalam tabel.1 diatas menunjukkan bahwa adanya penurunan jumlah wajib pajak yang terdaftar pada tahun 2016 ke tahun 2017 dan jumlah SPT yang melaporkan juga pada tahun 2019 sebesar 85,239 ini menurun dari tahun sebelum-sebelumnya pada tahun 2015-2018 selalu naik jumlah SPT ini dalam presentase ini juga turun menjadi 49,61% dimana presentase kepatuhan SPT yang menurun ini membuat

kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Tegal pengaruh dari penerapan sistem *e-filing* dan pemahaman internet.

Salah satu upaya yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak untuk dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak adalah dengan melakukan reformasi perpajakan yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan menerapkan sistem *e-filing*. *E-filing* merupakan layanan pengisian dan penyampaian surat pemberitahuan Wajib Pajak yang dilakukan secara elektronik melalui sistem online yang real time kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak atau melalui penyedia jasa aplikasi.

Penggunaan sistem *e-filing* membutuhkan koneksi internet, maka apabila ingin menggunakan *e-filing* pengguna diwajibkan dapat menggunakan internet. Namun dalam kenyataannya, banyak masyarakat Indonesia yang belum mampu menggunakan internet. Berdasarkan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia tahun 2018, hasil survei penetrasi pengguna internet didapat 64,8% dari total populasi penduduk Indonesia yang dapat mengoperasikan internet (AJPII, 2018:6-8)^[4].

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji adakah pengaruhnya penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak berdasarkan kenyataan bahwa kepatuhan wajib pajak masyarakat Indonesia masih rendah. Selain itu, peneliti juga ingin meneliti apakah pemahaman terhadap internet dapat memoderasi hubungan antara penerapan sistem *e-filing* dengan kepatuhan wajib pajak karena untuk dapat menggunakan *e-filing*, wajib pajak harus dapat mengoperasikan internet.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dengan ini peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul "PENGARUH PENERAPAN SITEM *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG TERDAFTAR DI KPP PRATAMA TEGAL)".

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tegal yang terletak di Jalan Kolonel Sugiono No.05 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa lokasi tersebut tepat untuk dijadikan objek penelitian dan kemudahan untuk mendapatkan informasi.

Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan Juni 2021.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Menurut Suliyanto (2005:134)^[5] data kualitatif adalah yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti daftar pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Menurut Suliyanto (2005:135)^[5] data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti jawaban dari pertanyaan/pernyataan kuesioner yang telah dikuantitatifkan.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Suliyanto (2005:131)^[5] data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil jawaban dari kuesioner yang telah disebarakan kepada responden. Menurut Suliyanto (2005:132)^[5] data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnnya. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh seperti data yang diperoleh lewat pihak lain atau dengan mempelajari dan memahami melalui media lain

dan sumber dari literature, buku, elektronik jurnal.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner melalui google form yang disebarakan kepada responden secara online. Kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert 4, selain dengan menggunakan teknik kuesioner, penelitian ini juga menggunakan teknik kepustakaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dari berbagai sumber literatur, tulisan ilmiah dan buku-buku yang relevan seperti buku statistika, jurnal penelitian terdahulu.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Instrumen dengan menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Multikolinearitas, serta Uji Hipotesis dengan menggunakan Uji Regresi Sederhana dan Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan data menggunakan program SPSS versi 25 hasil uji instrument berupa uji validitas menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan dari semua variabel konstruk penelitian dinyatakan valid karena mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$. Kemudian untuk uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ berarti data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen pernyataan tersebut adalah reliabel.

Hasil uji asumsi klasik berupa uji normalitas data dengan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang dihasilkan lebih besar dari nilai alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan metode uji glejser menunjukkan nilai signifikansi variabel penerapan *e-filing* sebesar 0,679 dan variabel pemahaman internet sebesar 0,057 yang

berarti nilai signifikansi setiap variabel $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Kemudian hasil uji multikolenearitas yang menggunakan uji TOL dan VIF menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu penerapan sistem *e-filing* dan pemahaman internet memiliki nilai tolerance sebesar $0,620 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,612 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolenearitas.

Hasil pengujian hipotesis satu dengan menggunakan Uji Regresi Sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rumus menentukan t tabel :

$$Df = n - k = 70 - 3 = 67$$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Maka t tabel sebesar 1,996.

Berdasarkan uji t, nilai t hitung $4,608 > t$ tabel 1,996 dgn signifikansi $0,000 < 0,05$ maka Hipotesis pertama diterima yang menyatakan penerapan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Husnurrosyidah dan Suhadi (2017)^[6] yang menemukan bahwa penggunaan sistem *e-filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin baik penggunaan sistem *e-filing* maka kepatuhan wajib pajak akan semakin meningkat.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menggunakan model *Moderated Regression Analysis* (MRA) metode ini dilakukan dengan menambahkan variabel bebas dengan variabel moderatingnya, hasil uji MRA menyatakan bahwa pemahaman internet memoderasi pengaruh sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi **tidak dapat diterima (ditolak)**. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung pada variabel penerapan sistem *e-filing* sebesar $0,737 < t$ tabel sebesar 1,996 dengan tingkat signifikansi $0,464 > 0,05$, nilai t hitung variabel pemahaman internet sebesar $0,670 < t$ tabel sebesar 1,996 dengan tingkat signifikansi $0,505 > 0,05$ dan nilai t hitung pada variabel moderasi (interaksi antara penerapan sistem *e-filing* dan pemahaman internet) $0,441 < t$ tabel sebesar 1,996 dengan tingkat signifikansi $0,661 > 0,05$, yang berarti dalam penelitian ini pemahaman internet tidak memoderasi pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Tegal.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Mendra (2017)^[7] yang menyatakan bahwa pemahaman internet berpengaruh positif terhadap hubungan antara penggunaan sistem *e-filing* dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi, dan pemahaman internet dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh penggunaan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Semakin baik pemahaman internet yang dimiliki wajib pajak maka akan mendorong wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan sistem *e-filing* sehingga semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Penerapan Sistem *E-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Tegal) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Penerapan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem *e-filing* maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Pemahaman internet tidak memoderasi pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini berarti bahwa semakin baik pemahaman internet yang dimiliki wajib pajak orang pribadi belum tentu mempengaruhi, mendorong dan bukan menjadi penentu wajib pajak untuk dapat menggunakan sistem *e-filing* dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. instansi dan umum, supaya nantinya wajib pajak.

Adapun saran untuk Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal yang dapat diajukan sebagai berikut.

1. Hendaknya pihak KPP Pratama Tegal meningkatkan penyuluhan mengenai peraturan perpajakan yang berlaku dan terus memberikan sosialisasi yang rutin dan pelatihan khususnya untuk program sistem

e-filing.

2. Hendaknya petugas pajak (fiskus) menekankan kepada wajib pajak terkait sanksi ketidapatuhannya dan menyampaikan laporan SPT.
3. Selain dilakukan pelatihan khusus tentang *e-filing*, sebaiknya pihak KPP Pratama Tegal berupaya untuk melakukan pelatihan dan pengembangan terhadap pemahaman internet, agar proses dalam kewajiban perpajakan semakin baik.

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel serta mengembangkan variabel yang sudah ada dalam penelitian ini, baik menambahkan variabel pemoderasi selain pemahaman internet seperti sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak dan yang lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada :
Ibu Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak, CA, selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Ibu Ririh Sri Hajjanti, S.E, M.M, CTT, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan serta bantuan sehingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini.

Ibu Dewi Sulistyowati, S.E, CAAT sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuannya dan bimbingannya sehingga terselesaikannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Suprayogo., dkk. (2018). *Pengaruh Penerapan Sistem E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi Pada KPP Pratama Jakarta Jatinegara*. Institut Perbanas, Jakarta.
- Kemenkeu.go.id. 2020."Penerimaan Pajak Capai Rp 1.019,56 Triliun atau 85,65 % dari Target",
<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/penerimaan-pajak-capai-rp1019-56-triliun-atau-85-65-dari-target/>.
- Robiatul. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sikap Wajib Pajak dan E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama*

Tegal. Fakultas Ekonomi, Universitas Pancasakti, Tegal.

- Asosiasi Jasa Penyelenggara Internet Indonesia (AJPII). 2018. "Laporan Survei Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia", <https://survei2018s/>
- Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Husnurosyidah dan Suhadi. (2017). Pengaruh E-filing, E-biling, dan E-faktur terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada BMT Se-Kabupaten Kudus. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*. Vol.1 No.1, Maret 2017
- Mendra (2017). Penerapan Sistem E-filing, Kepatuhan Wajib Pajak dan Pemahaman Internet. Vol 7, No 2.